

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian analisis pengelolaan usahatani padi berdasarkan status penguasaan lahan yang ada di Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan pengelolaan usahatani berdasarkan status penguasaan lahan pemilik penggarap, bagi hasil, sewa dan gadai dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen (POAC) terletak pada *Actuating*, *Organizing* dan *Controlling* untuk kegiatan pengolahan lahan, pemupukan dan penyiangan, sedangkan untuk kegiatan penyemaian terdapat pada proses *Actuating* dan untuk kegiatan pengendalian hama dan penyakit tanaman terdapat pada proses *Organizing* dan selebihnya tidak terjadi perbedaan. Pengelolaan lahan dengan status sewa lebih baik dibandingkan dengan status lainnya karena pemakaian tenaga kerja luar keluarga pada petani pemilik penggarap dan gadai lebih tinggi sehingga pengelolaan dan pengawasan juga tidak terlalu diperhatikan. Sedangkan pada petani bagi hasil, sistem bagi hasil tersebut akan menghalangi sipenggarap dalam usaha mempertinggi hasil produksi, karena makin besar pengorbanan yang di lakukan, makin tinggi produksi tapi hasil produksi akan tetap dibagi dua dengan pemilik lahan. Sedangkan untuk petani dengan status sewa lebih banyak mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dalam keluarga sehingga intensitas dan curahan perhatian terhadap usahatani tersebut sangat tinggi. Kemudian adanya biaya sewa membuat petani dari status lahan ini memberikan usaha yang maksimal.
2. Status penguasaan lahan akan mempengaruhi perbedaan produktivitas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja serta pendapatan yang diterima petani disebabkan oleh pengelolaan yang berbeda, hasil produksi dan banyaknya penggunaan sarana produksi dalam 1 kali musim tanam. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik analysis of variance (ANOVA) menggunakan SPSS 20 sehingga didapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka H_1 di terima yang menyatakan adanya perbedaan produktivitas usahatani padi sawah berdasarkan

status penguasaan lahan yang ada di Nagari Gurun dan H0 yang menyatakan tidak adanya perbedaan produktivitas usahatani padi sawah berdasarkan status penguasaan lahan di Nagari Gurun ditolak.

B. Saran

1. pengairan sawah, penggunaan sarana produksi, serangan hama penyakit dan penggunaan tenaga kerja dapat mempengaruhi perbedaan pengelolaan dalam usahatani oleh karena itu bagi petani, untuk lebih mengoptimalkan pemakaian tenaga kerja dan pengendalian hama penyakit, penggunaan sarana produksi yang sesuai anjuran.
2. Bagi pemerintah karena lahan di Nagari Gurun ini banyak lahan tadah hujan, diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memperbaiki dan membuat program mengenai sistem pengairan irigasi di Nagari Gurun.
3. Bagi penyuluh untuk meningkatkan penyuluhan tentang anjuran pemakaian sarana produksi yang berimbang dan mensosialisasikan cara pengendalian hama tikus untuk dapat meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani padi sawah serta pendapatan petani.

